

# BAB I

## PENDAHALUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Hanafi & Halim, 2018). Rasio ini menunjukkan seberapa besar pemilik atau pemegang saham dalam memperoleh balik modal yang layak dalam investasi mereka. Definisi lain profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan untuk menghasilkan laba melalui penjualan, penggunaan asset dan investasi selama jangka waktu tertentu. Jika profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai perusahaan yang baik, dan investor akan dengan senang hati menanamkan modalnya di perusahaan. (Kesuma, 2019) meyakini jika tingkat profitabilitas tahunan tinggi akan membuat perusahaan lebih cenderung memiliki yang berasal dari modal sendiri daripada hutang. Salah satu asumsi lain adalah Return On Equity (ROE) yang tinggi, berarti laba bersih yang dihasilkan perusahaan juga tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas menurut (Winarno., *dkk*, 2015) ditentukan oleh hal-hal internal dan eksternal perusahaan. Kemampuan manajemen, kemampuan karyawan, penggunaan asset, hutang, kemampuan perusahaan berdasarkan perspektif sumber daya manusia termasuk factor internal. Sedangkan factor eksternal disebut

struktur pasar yang meliputi hambatan masuk pasar, persaingan dalam pasar, barang substitusi, kekuatan tawar pembeli dan pemasok.

Saat ini, perusahaan harus terlibat dalam pengelolaan lingkungan. Perusahaan manufaktur ini sering berinteraksi langsung dengan masyarakat, seperti merekrut pegawai dari sekitar perusahaan dan perusahaan selalu membuang limbah produksi ke sungai yang dapat mencemari air sungai di sekitar masyarakat. Jika perusahaan tidak mengolah limbah dengan layak, perusahaan akan mencemari lingkungan di sekitar perusahaan. PT. Sekar Laut Grup adalah salah satu contoh perusahaan yang melakukan pencemaran lingkungan di area sungai. Pembuangan limbah yang dilakukan oleh PT. Sekar Laut Grup menimbulkan bau yang tidak sedap yang dirasakan oleh warga Desa Kemiri, Sidoarjo di area sekitar bantaran sungai (Suparno, 2017). Berdasarkan fenomena diatas, banyak kasus perusahaan yang menyebabkan penurunan kualitas lingkungan yang disebabkan oleh limbah. Potensi kerusakan lingkungan sangat besar jika perusahaan mengesampingkannya dan akan menimbulkan dampak negative bagi perusahaan tersebut. Ini menunjukkan bahwa lingkungan akan sangat mempengaruhi perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang besar. Jadi, profitabilitas yang tinggi diperlukan agar perusahaan memberikan keuntungan bagi investor sekaligus memenuhi tanggung jawab social kepan masyarakat sekitar.

Salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas dengan menerapkan kinerja lingkungan yang baik. Perusahaan akan memiliki

kinerja lingkungan yang baik jika perusahaan dapat meminimalkan kerusakan lingkungan yang terjadi akan mendapatkan nilai dari Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Penilaian dari PROPER adalah salah satu cara untuk memberikan sinyal positif kepada para stakeholder jika penilaian PROPER terhadap perusahaan mendapatkan nilai lima (emas), perusahaan akan mendapatkan profitabilitas yang cukup tinggi dan citra yang baik dari investor (Putri & Susanti, 2023).

ketika perusahaan menerapkan biaya lingkungan akan meningkatkan citra dan kepercayaan dari masyarakat dan calon investor terhadap perusahaan karena menunjukkan kepedulian terhadap dampak lingkungan. Biaya lingkungan akan menjadi beban perusahaan jika hanya dilihat dari jangka pendeknya, sedangkan untuk jangka waktu panjangnya akan membuat perusahaan memiliki keuntungan yang sangat banyak. Salah satu keuntungannya adalah produktivitas perusahaan akan semakin meningkat dan perusahaan akan menjadi lebih baik di mata para calon investor dan akhirnya laba perusahaan akan meningkat (Putri & Susanti, 2023).

Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik akan meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Nisa, *et al.*, 2020), (Chasbiandani *et al.*, 2019), dan (Putri, *et al.*, 2019) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini justru berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Putri, *dkk.*, 2019)

dan (Oktariyani, 2020) menunjukkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hubungan antara biaya lingkungan dengan profitabilitas, penelitian sebelumnya yang dilakukan (Hapsari *dkk.*, 2021), (Suandi & Ruchjana, 2021), (Oshiole *dkk.*, 2020), dan (Fahira *dkk.*, 2023) menunjukkan biaya lingkungan mempengaruhi profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Wulandari, 2023), (Oktariyani, 2020), dan (Wicaksono *dkk.*, 2022) menunjukkan biaya lingkungan tidak mempengaruhi profitabilitas.

Di penelitian ini, penulis memilih objek perusahaan manufaktur karena berhubungan erat dengan masyarakat dan kegiatan operasionalnya yang menghasilkan limbah berdampak langsung ke masyarakat. Jika perusahaan mengesampingkan pengelolaan lingkungan maka perusahaan itu tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga menimbulkan biaya lingkungan yang tidak sedikit, dan dapat dinilai dari kinerja lingkungannya.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan diatas, maka terciptalah masalah diantaranya:

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dilakuan, antaranya:

1. Untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas.

2. Untuk menguji pengaruh biaya lingkungan terhadap profitabilitas,

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dipakai oleh manajer perusahaan sebagai alat pengambil keputusan terkait kinerja lingkungan dan biaya lingkungan, dan dapat meningkatkan pemahaman tentang pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap profitabilitas.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi hijau.

